



INA 041 – ETIKA PROFESI



INA 041 - MODUL - SESI 10
**ETIKA PROFESI BIDANG
TEKNOLOGI INFORMASI**

ALI A. RACHMAN

A. Hubungan IT dalam Profesionalisme

1. Seorang profesionalisme di zaman sekarang diharuskan mengerti tentang perkembangan teknologi masa kini, teknologi yang sangat cepat kemajuannya mendorong seorang profesional untuk mengambil pendidikan khusus tentang Teknologi informatika yang mumpuni untuk menunjang kemajuan karirnya, seorang profesional mengerti betul kemudahan yang diberikan ketika kemampuannya dipadukan dengan kemampuan akan teknologi informatika, profesional yang sadar tentang kebutuhan ini akan mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan skill informatikanya, baik dengan kursus di sebuah lembaga atau dengan kuliah lanjutan.

B. Meningkatkan Profesionalisme di Bidang IT

1. Peningkatan Profesionalisme, syarat profesionalisme yang harus dimiliki pekerja IT:
 - a. Dasar ilmu yang kuat dalam bidangnya sebagai bagian dari masyarakat teknologi dan masyarakat ilmu pengetahuan abad 21.
 - b. Penguasaan kiat-kiat profesi yang dilakukan berdasarkan riset dan praktis, bukan hanya merupakan teori atau konsep.
 - c. Pengembangan kemampuan profesional berkesinambungan.
2. Mempersiapkan SDM
Contoh program pendidikan Indonesia yang berkaitan dengan Teknologi Informasi:
 - a. Program Sekolah 2000
 - b. Program SMK Teknologi

Informasi

c.Program Diploma

Teknologi Informasi

d.Program Pendidikan Sarjana Teknologi Informasi

3. Menjadi Profesional dengan sertifikasi, Alasan pentingnya sertifikasi profesionalisme dibidang IT:

1. Bahwa untuk menuju pada level yang diharapkan, pekerjaan dibidang TI membutuhkan expertise.

2. Bahwa profesi dibidang TI, dapat dikatakan merupakan profesi menjual jasa dan bisnis jasa bersifat kepercayaan.

C. Jenis Pekerjaan di bidang IT

Secara umum, pekerjaan dibidang IT setidaknya terbagi dalam 4 kelompok sesuai bidangnya. a. Kelompok pertama, adalah mereka yang bergelut di dunia perangkat lunak (software), baik mereka yang merancang system operasi, database maupun system aplikasi. Pada lingkungan kelompok ini, terdapat pekerjaan-pekerjaan seperti misalnya:

1. Sistem Analis

2. Web designer

3. Programmer

4. Web Programmer

Sistem Analis Merupakan orang yang bertugas menganalisa system yang akan diimplementasikan mulai dari menganalisa system yang ada, kelebihan kekurangannya, sampai studi kelayakan dan desain

system yang akan dikembangkan. Ada beberapa yang menganalogikan antara analyst dan programmer seperti pekerjaan membuat baju.

Programmer merupakan orang yang bertugas mengimplementasikan rancangan system analis, yaitu membuat program (baik aplikasi maupun system operasi) sesuai dengan system yang dianalisa sebelumnya. Dari pengalaman, programmer perlu memiliki kemampuan yang spesifik disuatu teknologi atau spesialisasi, misalnya Java, .NET, atau yang lainnya

b. Kelompok kedua, adalah mereka yang bergelut dibidang perangkat keras (hardware). Pada lingkungan kelompok ini, terdapat pekerjaan-pekerjaan seperti:

- Technical engenieer, sering juga disebut teknisi yaitu orang yang berkecimpung dalam bidang teknik, baik mengenal pemeliharaan maupun perbaikan perangkat system computer

- Networking engineer, adalah orang yang berkecimpung dalam bidang teknisi jaringan computer dari maintenance sampai pada troubleshooting-nya

- Web Designer merupakan orang yang melakukan kegiatan perencanaan, termasuk studi kelayakan, analis dan desain terhadap suatu pembuatan proyek.

- Web Programmer merupakan orang yang bertugas mengimplementasikan rancangan web designer, yaitu membuat program berbasis web sesuai desain yang telah dirancang sebelumnya

c. Kelompok ketiga adalah mereka yang berkecimpung dalam operasional system informasi. Pada lingkungan kelompok ini, terdapat pekerjaan-pekerjaan seperti ini:

-EDP Operator adalah orang yang bertugas mengoperasikan program-program yang berhubungan dengan electronic data processing dalam lingkungan sebuah perusahaan atau organisasi lainnya.

-Sistem Administrator merupakan orang yang bertugas melakukan administrasi terhadap system melakukan pemeliharaan sistem, memiliki kewenangan mengatur hak akses terhadap sistem, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pengaturan operasional sebuah system. d.Kelompok keempat, adalah mereka yang berkecimpung dipengembangan bisnis IT. Pada bagian ini, pekerjaan diidentifikasi oleh pengelompokan berbagi sector diindustri IT. Adapun pekerjaan yang lain selain yang diatas adalah:

- 1) Peneliti atau dosen, Bagi yang memiliki jiwa peneliti dan pengajar, pekerjaan ini sangat cocok buat anda. Tentunya orang-orang yang memilih jalur ini akan mendapatkan kesempatan untuk tingkat pendidikan lebih lanjut seperti S2 dan S3.
- 2) Administrator Ada beberapa tipe administrator yang dimaksud yaitu administrator database

,administrator operating system, administrasion jaringan, dan administrator aplikasi (missal ERP).

D. Sertifikasi

Dalam mempertanggungjawabkan kemampuan menjalankan pekerjaan dibidang TI, perlu standarisasi dari sebuah profesi. Cara yang ditempuh adalah melalui sertifikasi, sebagai lambang sebuah profesionalisme.

Beberapa manfaat sertifikasi :

- a. Ikut berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional.
- b. Pengakuan resmi pemerintah tentang tingkat keahlian individu terhadap sebuah profesi.
- c. Pengakuan dari organisasi profesi sejenis (benchmarking), baik pada tingkat regional/internasional.
- d. Membuka akses lapangan pekerjaan scr nasional, regional/internasional.
- e. Memperoleh peningkatan karier dan pendapatan sesuai perimbangan dengan pedoman skala yang diberlakukan.

Sertifikasi internasional untuk profesi bidang TI relatif pada lingkungan terbatas dan biasanya dikeluarkan berkaitan dengan produk software atau hardware dari perusahaan tertentu, seperti Microsoft, Oracle, Cisco, dll. Pelaksanaan sertifikasi diselenggarakan oleh perusahaan tersebut / lembaga yang ditunjuk sebagai afiliasi, tentunya dengan biaya yang cukup mahal.

Beberapa contoh sertifikasi yang berorientasi produk: Sertifikasi Microsoft

- MCDST (Microsoft Certified Desktop Support Technicians)
- MCSA (Microsoft Certified System Administrations)
- MCSE (Microsoft Certified Systems Engineers)
- MCDBA (Microsoft Certified Database Administations)

- MCT (Microsoft Certified Trainers)
- MCAD (Microsoft Certified Application Developers)
- MCSD (Microsoft Certified Solution Developers)
- Office Specialist (Microsoft Office Specialist)

b) Sertifikasi Oracle

- OCA (Oracle Certified Associate)
- OCP (Oracle Certified Professional)
- OCM (Oracle Certified Master)

c) Sertifikasi Cisco

- CCNA (Cisco Certified Networking Associate)
- CCNP (Cisco Certified Networking Professional)
- CCIA (Cisco Certified Internetworking Expert)

d) Sertifikasi Novell

- Novel CLP (Novel Certified Linux Professional)

- Novel CLE (Novel Certified Linux Engineer)
- Suse CLP (SUSE Certified Linux Professional)
- MCNE (Master Certified Novell Engineer)

Selain sertifikasi yang berorientasi produk, adapula sertifikasi yang tidak berorientasi pada produk. Beberapa sertifikasi yang berorientasi pd pekerjaan / profesi:

- a) Institut for Certification of Computing Professionals (ICCP): Badan Sertifikasi Teknologi Informasi di Amerika
- b) CDP (Certified Data Processor)
CCP (Certified Computer Programmer) CSP (Certified Systems Professional)
- c) Computing Technology Industry Association (CompTIA): Asosiasi Industri Teknologi Komputer di Amerika
A+ (Entry Level Computer Services)
Networks+ (Networks Support and Administration) Security+ (Computer and Information Security) HTI+ (Home Technology Installation)
IT Project+ (IT Project Management)

Hambatan pelaksanaan sertifikasi :

1. Biaya mahal, untuk mengikuti sertifikasi berstandar internasional dibutuhkan biaya kurang lebih 150 USD, itupun belum tentu lulus.
2. Kemampuan yang kurang memadai terhadap penguasaan materi sertifikasi
3. Dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan diatas rata-rata untuk lulus sertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoname. (2017, November 07). Retrieved from Bapenda Jabar: <https://bapenda.jabarprov.go.id/2017/11/07/pengertian-cyber-crime-dan-cyber-law/>
- Ayu, A. (2018, April 12). Retrieved from ayukhusnulxhotimah: <http://ayukhusnulxhotimah.web.ugm.ac.id/2018/04/12/etika-komputer/>
- <http://digilib.uinsby.ac.id>. (n.d.). Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/6465/2/Bab%201.pdf>
- Ibeng, P. (2020, Oktober 15). Retrieved from Pendidikan.co.id: <https://pendidikan.co.id/etika-profesi/>
- Kurniawan, A. (2020, Desember 12). www.gurupendidikan.co.id. Retrieved from gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/moral-adalah/>
- Marpaung, A. N. (2017). *Profesionalisme Kerja Bidang Umum dan IT*. Jambi: <https://elektro.teknik.unja.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/4.pdf>.
- Ramli, M. (2012). ETIKA DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI. *TA'LIM * Vol.II -- No.03 Jan-Jun 2012*, 134-147.